

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas lingkungan yang dilakukan PT. Madubaru pada tahun 2012 hingga 2014 sama, yaitu : (1) aktivitas untuk mengatasi limbah padat berupa pengangkutan abu ketel dan blotong, (2) aktivitas untuk mengatasi limbah cair meliputi pengadaan dan pemeliharaan unit pengolahan limbah cair serta pengujian kualitas air, (3) aktivitas untuk mengatasi limbah gas berupa pengujian kualitas udara, (4) penghijauan, dan (5) penyuluhan masyarakat.
2. Jumlah biaya lingkungan yang dilakukan PT. Madubaru pada tahun 2012, 2013, dan 2014 adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya Lingkungan (dalam rupiah)</b>		
		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
1	Biaya pencegahan	20.823.432,52	26.325.321,41	22.528.661,67
2	Biaya deteksi	13.786.000,00	13.558.000,00	16.980.000,00
3	Biaya kegagalan internal	314.492.881,79	353.914.179,00	493.702.851,00
4	Biaya kegagalan eksternal	0	0	0
Total		349.102.314,31	393.797.500,41	533.211.512,67

3. Penilaian kinerja lingkungan PT. Madubaru tahun 2012, 2013, dan 2014 dilakukan dengan menggunakan tiga indikator, hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) Perbandingan jumlah limbah cair dan bahan baku tahun 2012, 2013, dan 2014

Keterangan	Tahun		
	2012	2013	2014
Jumlah limbah cair (m <sup>3</sup> )	2.905.608	3.186.608	2.807.769
Jumlah Bahan Baku (TCD)	150.560	144.330	126.889
Persentase	5,18%	4,53%	4,52%

Persentase perbandingan limbah cair dan bahan baku pada tahun 2012 merupakan yang paling tinggi diantara tahun lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya kerusakan pada mesin produksi dan pada tahun tersebut juga mesin tersebut diperbaiki. Upaya pengelolaan limbah cair yang dilakukan PT. Madubaru pada tahun 2014 dapat menurunkan jumlah limbah cair.

- 2) Perbandingan persentase anggaran biaya lingkungan dengan persentase total anggaran biaya tahun 2012, 2013, dan 2014

Keterangan	Tahun		
	2012	2013	2014
Persentase	3,37%	3,79%	3,92%

Pada tahun 2012 menunjukkan angka sebesar 3,37%, pada tahun 2013 sebesar 3,79% dan pada tahun 2014 3,92%. Hal ini

menunjukkan bahwa PT. Madubaru selalu memperhatikan bidang lingkungan dengan naiknya persentase dari tahun ke tahun. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan PT. Madubaru semakin membaik.

3) Hasil pengujian jumlah konsentrasi pencemar yang mendekontaminasi air sungai bedog

<b>Parameter</b>	<b>pH (<i>in lab</i>)</b>	<b>Total Suspended Solid (TSS)</b>	<b>Biochemical Oxygen Demand (BOD)</b>	<b>Chemical Oxygen Demand (COD)</b>
Baku Mutu	6,0-9,0	50 mg/L	60 mg/L	100 mg/L
2012	6,7	5,6	8,94	40,71
2013	6,6	4,8	5,33	32,45
2014	6,6	3,1	3,41	29,18

4) Hasil wawancara dengan masyarakat akibat limbah PT. Madubaru Yogyakarta

Hasil *survey* melalui wawancara yang telah dilakukan pada masyarakat sekitar PT. Madubaru Yogyakarta munjukan bahwa dampak lingkungan dari proses produksi yang selama ini dirasakan masyarakat sudah mulai berkurang dari tahun ke tahun.

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukan bahwa PT. Madubaru memperhatikan dan selalu memperbaiki kinerja lingkungannya sehingga kinerja lingkungan dari tahun ke tahun semakin baik.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan PT. Madubaru sebaiknya membuat pelaporan biaya lingkungan secara periodik agar manajemen dapat mengetahui aktivitas apa saja yang sudah dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan jumlah biaya yang dikeluarkan sehingga manajemen dapat lebih mudah melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang terkait dengan lingkungan serta dapat mengetahui aktivitas apa saja yang efektif dalam mengelola lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agrowisata PT. Madubaru PG-PS Madukismo 2007.

Bangun, Rilen Ninda. 2014. *Pelaporan Biaya Lingkungan dan Penilaian Kinerja Lingkungan (Studi Kasus Pada PT. Tangjungenim Lestari Pulp and Paper)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Garrison, Ray H, Noreen, Eric W dan Brewer, Peter C. 2010. *Managerial Accounting. Thirteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.

Hansen, Dor R dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Delapan, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

<http://edisicetak.joglosemar.com/berita/limbah-madukismo-cemari-sungai-ribuan-ikan-mati-156585.html>. Diakses pada 3 Oktober 2015

<http://nasional.kompas.com/read/2009/06/02/18305289/bupati.bantul.yakin.madukismo.bersalah>. Diakses pada 3 Oktober 2015

Ikhsan, A. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan & Pengungkapannya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

*International faderation of Accountants (IFAC)*. 2005. “*International Guidance Document – Environmental Management Accounting*” .

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014.

PT. Madubaru. *Laporan Hasil Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)*. 2012-2014



**PT MADUBARU**  
PG.PS. MADUKISMO

**SURAT KETERANGAN**  
No. : 1192 /DIR/MB/III/2016

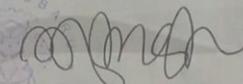
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa,

N a m a : Christian Dimas Kamajaya  
No. Mhs. : 18749/Akuntansi

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah selesai melaksanakan Mencari data dan wawancara di Bagian Akuntansi & Keuangan dan Bagian Pabrikasi Sic PLL Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta mulai tanggal 10 Pebruari 2016 s/d 5 Maret 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2016  
a/n Direktur PT Madubaru

  
Retna Isharsivani  
Kabag. SDM & Umum